Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB II

KERANGKA TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. Teori Media

a. Pengertian Media

Arti istilah media bila dilihat dari asal katanya, berasal dari Bahasa Latin yaitu "media" yang berarti alat perantara. Pengertian semantiknya media berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat (perantara) untuk mencapai suatu tujuan tertentu.[6] Para ahli komunikasi, mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Dalam komunikasi media erat kaitannya dengan alat atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan.

Dalam ilmu komunikasi media dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam:[7]

1. Media terucap, yaitu alat yang bisa mengeluarkan bunyi seperti radio, telepon, dan sejenisnya
2. Media tertulis, yaitu media berupa tulisan atau cetakan seperti majalah, surat kabar, buku dan sebagainya.
3. Media dengar pandang, yaitu media yang berisi gambar hidup yang bisa dilihat dan didengar, seperti film, radio, televisi dan sebagainya.

[6] Morissan, dkk, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), 35.

[7] Hartono, Toni,dkk, *Komunikasi Dakwah*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2011), 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Peranan Media

Media mempunyai peran sebagai alat, diantaranya sebagai alat bantu dakwah. Namun bila ditinjau dakwah sebagai sistem, yang mana sistem ini terdiri dari beberapa komponen yang komponen satu dengan yang lainnya saling kait mengkait, bantu membantu dalam mencapai tujuan. Maka dalam hal ini media dakwah memiliki peranan atau kedudukan yang sama dibanding dengan komponen yang lain, seperti metode dakwah, obyek dakwah dan sebagainya. [8]

c. Dampak Media

Menurut Steven H.Chaffe ada 4 dampak dari kehadiran media, diantaranya: [9]

1) Dampak Ekonomis

Kehadiran media menimbulkan dampak secara ekonomis, yaitu menggerakkan usaha dalam berbagai sektor seperti produksi, distribusi dan konsumsi jasa media massa. Misalnya, kehadiran surat kabar membuka kesempatan kerja bagi para wartawan, perancang grafis, distributor, pengecer dan sebagainya.

2) Dampak Sosial

Dampak sosial berkaitan dengan perubahan pada skruktur atau interaksi sosial sebagai akibat kehadiran media telah meningkatkan status sosial.

3) Dampak pada Penjadwalan Kegiatan

Kehadiran media ternyata dapat mengubah jadwal kegiatan sehari-hari khalayak. Misalnya, pada waktu magribh, setelah sholat isya biasanya anak-

[8] Abdul, Rachman, *Komunikasi Massa*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2014), 77.
[9] Abdul, Rachman, 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak terus mengaji, tetapi setelah satu stasiun televisi menyajikan acara film kartun, mereka lebih senang menoton televisi.

4) Media sebagai penyaluran perasaan

Seringkali orang menggunakan media untuk menghilangkan perasaan tertentu seperti kesepian, marah , kecewa, bosan, dan sebagainya.

d. Dampak Pesan Media

Ada beberapa dampak pesan media sebagai berikut :[10]

1) Dampak Kognitif

Dampak ini terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsi oleh khalayak. Dengan kata lain, dampak ini berkaitan dengan penyampaian informasi, pengetahuan, dan kepercayaan yang diberikan oleh media.

2) Dampak Afektif

Dampak pesan media sampai tahap afektif apabila pesan yang disebarkan media massa mengubah apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci oleh khalayak. Dampak ini berkaitan dengan perasaan, ransangan emosional, sikap atau nilai.

3) Dampak Konatif

Dampak pesan media sampai pada tahap konatif bila pesan-pesan yang disebarkan media massa mendorong untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu.

[10]Abdul, Rahman, dkk,*Komunikasi Massa*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2014), 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Exposure (jangkauan pesan)

Dampak media akan timbul secara kuat dan cepat apabila sebagian khalayak memang telah ter-exposure oleh media massa

5) Kredibilitas

Dampak media akan semakin kuat apabila media massa tersebut memiliki kredibilitas yang tinggi dimata khlayak. Artinya pesan-pesan atau berita yang disampaikannya dapat dipercaya.

6) Konsonasi

Penyampaian informasi melalui media akan menghasilkan dampak yang lebih kuat apabila mengikuti perinsip konsonasi. Artinya isi pesan yang disampaikan oleh berbagai media massa relatif sama atau serupa, baik dalam hal materi isi, arah dan orientasinya maupun dalam hal waktu, frekuensi dan cara penyampaiannya.

7) Signifikansi

Informasi yang disampaikan media akan menghasilkan dampak yang kuat apabila materinya memang signifikan, dalam arti berkaitan langsung dengan kepentingan dan kebutuhan khalayak.

2. Teori Dakwah

Dalam Al-qur'an, dapat kita jumpai pada beberapa tempat, dengan berbagai macam bentuk dan redaksinya. Dalam beberapa hadits rasulullah, sering kita jumpai istila-istilah yang senada dengan pengertian dakwah.[11]Adapun beberapa ayat yang sejalan dengan pengertian dakwah adalah:

[11]An-Nabiry, Fathul Bahri, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amjah, 2008), 17.

a. Ayat tentang seruan (QS.Thaha:108)

Artinya : *Pada hari itu manusia mengikuti (menuju kepada suara) penyeru dengan tidak berbelok-belok; dan merendahlah semua suara kepada Tuhan yang Maha pemurah, Maka kamu tidak mendengar kecuali bisikan saja.*[12]

b. Ayat tentang Doa dan Permohonan (QS.Al-Baqarah: 186)

Artinya : *Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.*[13]

a. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa "Dak'wah" berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut masdhar. Sedangkan bentuk kata kerja (Fi'il)nya adalah: Memanggil, menyeru atau mengajak (Da'a, Yad'u, Da'watan). [14] Dalam pengertian istilah dakwah diartikan sebagai berikut:

Menurut Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana dengan jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dunia dan akhirat.[15]

[12] Depag RI, Qs.Thaha, 255.
[13] Depag RI, Qs.Al-Baqarah, 22.
[14] Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah,* (Jakarta, PT Grafindo Persada,2011), 1.
[15] Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah,* 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Unsur Dakwah

1. Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melakukan dakwah baik sebagai individu, atau berbentuk kelompok organisasi.[16] da'i sering disebut dengan muballigh (orang yang menyampaikan ajaran islam) da'i merupakan unsur dakwah yang paling penting, tanpa da'i, Islam hanya sekedar ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat. Bagaimanapun baiknya ideologi islam, ia akan tetap sebagai ide, ia akan tetap sebagai cita-cita yang tidak terwujud jika tidak ada manusia yang menyebarkannya. Karakteristik yang harus dimiliki da'i adalah:[17]

1). Lemah lembut, Toleransi dan Santun

Wajib bagi seseorang da'i untuk mengikuti jejak langkah dan tuntunan rasulullah Saw dan sunnahnya. Kita melihat dalam petunjuknya, beliau selalu mengedepankan cara-cara lembut dan menolak kekerasan, dengan cara rahmat dan tidak dengan kekejaman, cara halus dan bukan dengan vulgarisme. Allah berfirmar dalan QS Ali Imran: 159

Artinya : *Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.*[18]

[16] Ali Abri,dkk,*Study Ilmu Dakwah*, (Pekanbaru: Suska Press,2008), 69.
[17] Ali Abri, *Study Ilmu Dakwah*, 71.
[18] Depag RI, Qs.Ali Imran, 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2). Memperhatikan Sunnah

Sesungguhnya seorang da'i tidak akan pernah sukses dalam dakwahnya sepanjang dia tidak mengetahui siapa orang yang didakwahnya, tahu bagaimana cara berdakwah kepada mereka, tahu apa yang mesti dilakukan dan mana yang mesti diakhir-kan

3). Sesuaikan dengan bahasa Mad'u

Salah satu petunjuk Al-qur'an bagi mereka yang menjalankan dakwah hendaknya para da'i melakukan dakwah itu sesuaikan dengan kadar kemampuan akal orang yang didakwahi (mad'u) dan sesuai dengan bahasa yang dipahami oleh mad'unya. Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam QS.Ibrahim: 4

Artinya : *Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. dan Dia-lah Tuhan yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.*[19]

4). Memperhatikan adab Dakwah

a). Menjaga hak-hak orang tua

Menjaga hak-hak kedua orang tua serta kaum kerabat dalam melaksanakan dakwah. Tidak baik bagi seorang da'i melakukan konfrontasi dengan ayah dan ibunya atau kerabat dekatnya dengan cara-

[19] Depag RI, Qs.Ibrahim, 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

cara yang kasar, dengan anggapan bahwa mereka adalah orang-orang yang melakukan maksiat, ahli bid'ah atau orang-orang durhaka.

b). Melihat faktor umum

Bagi seorang da'i hendaknya tidak menyamaratakan setiap orang dalam berdakwah, tidak bijak bila berdakwah kepada orang dewasa disamakan berdakwah kepada anak-anak atau remaja, walaupun pada dasarnya Islam menganggap semua orang sama dihadapa Allah Swt.

2. Mad'u

Mad'u adalah orang-orang yang menjadi penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.[20] Muhammad Abduh membagi Mad'u menjadi 3 golongan yaitu:

1) Golongan cerdik cendikiawan yang cinta kebenaran, dan dapat berfikir secara kritis, cepat dapat menangkap arti persoalan.
2) Golongan awam, yaitu orang kebanyakan yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap, pengertian-pengertian yang tinggi.
3) Golongan menengah, yaitu mereka yang senang membahas sesuatu tapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalam benar.

c. Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari kata "meta" (melalui) dan "hodos" (jalan,cara). Dengan demikian metode adalah cara atau jalan yang harus

[20] Ali Abri, *Study Ilmu Dakwah*, 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilalui untuk mencapai suatu tujuan.[21] Sedangkan arti dakwah menurut pandangan beberapa pakar atau ilmuan diantaranya, Pendapat Bakhial Khauli, dakwah adalah suatu peroses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari satu keadaan kepada keadaan lain.[22]

Dari pendapat diatas dapat diambil pengertian bahwa, metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (komunikator) kepada Mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.

Metode ialah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode dakwah merupakan cara yang digunakan da'i untuk menyampaikan materi dakwah (Islam). Metode dakwah sangat penting peranannya dalam menyampaikan dakwah.

1) Bentuk-Bentuk Metode Dakwah

a. Bi Al-Hikmah

Kata hikmah dalam Al-qur'an disebutkan sebanyak 20 kali baik dalam bentuk nakiroh maupun ma'rifat. Bentuk masdarnya adalah "bukman" yang diartikan secara makna aslinya adalah mencegah. Dalam konteks ushul fiqih istilah hikmah dibahas ketika ulama ushul membicarakan sifat-sifat yang dijdikan ilat hukum.[23] Dan pada kalangan tarekat hikmah diartikan pengetahuan tentang rahasia Allah Swt. Sebagai metode, al-hikmah diartikan bijaksana, akal budi yang

[21] Ali Abri, *Study Ilmu Dakwah*, 87.
[22] Aripudin, Acep, *Pengembangan Metode Dakwah*, (Jakarta: Cendekiawan Muslim, 2011), 8.
[23] Yusuf, Yunan, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari segi istilah (terminologi), Al-Mujadalah berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan di antar keduanya.

1) Sumber metode dakwah

Adapun sumber metode dakwah sebagai berikut : [26]

a) Al-qur'an

Allah tidak akan menceritakan melainkan agar dijadikan suri tauladan dan dapat membantu dalam rangka menjalankan dakwah berdasarkan metode-metode yang tersurat dan tersirat dalam Al-Qur'an.

b) Sunnah rasul

c) Sejarah hidup para sahabat dan fuqaha

d) Pengalaman

3. Teori Media Dakwah

a. Pengertian Media Dakwah

Menurut Abdul Kadir Munsyi, media adalah sebagai alat yang menjadi saluran yang menghubungkan ide dengan umat. [27]

Dakwah adalah segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan.[28]

[26] Yusuf, Yunan, *Metode Dakwah*, 15.
[27] Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), 163.
[28] Aziz, Ali, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.

b. Jenis media dakwah

1). Media Auditif

Merupakan alat komunikasi yang berbentuk teknologi canggih yang berwujud hardware dan dapat ditangkap melalui indra pendengaran.[29]

a. Radio

Salah satu media yang bisa digunakan dalam kegiatan dakwah adalah radio, dakwah melalui radio itu cukup efektif karena besarnya jumlah pendengar dan pemirsa yang mengikuti.[30] Sebagai media komunikasi, radio siaran dapat dikatakan efektif dalam menyampaikan pesan-pesan komunikasi kepada pendengar. Hal ini karena:[31]

1) Memiliki daya langsung

Pesan dakwah dapat disampaikan secara langsung kepada khalayak, peroses penyampainnya tidak begitu kompleks. Pesan dakwah langsung diterima dimana saja, dikantor, dikamar, di sawah, dan lain-lain.

2) Memiliki daya tembus

Siaran radio menjangkau wilayah yang luas. Semakin kuat pemancarnya , semakin jauh jaraknya.

3) Memiliki daya tarik

[29] Morissan, *Komunikasi Massa*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010),77.
[30] Morissan, *Komunikasi Massa*, 79.
[31] Morissan, *Komunikasi Massa*, 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Daya tarik media radio ialah terpadunya suara manusia, suara musik, dan bunyi tiruan (sound effect) sehingga mampu mengembangkan daya reka pendengarnya. Jadi berdakwah dengan mempergunakan paket produksi sandiwara radio cukup efektif.

Salah satu kelebihan media radio dibanding dengan media lainnya, ialah cepat dan mudah dibawa kemana-mana. Radio bisa dinikmati sambil mengerjakan pekerjaan lain, seperti memasak, menulis, menjahit dan semacamnya. Suatu hal yang tidak mungkin terjadi pada media lain seperti TV, film, dan surat kabar.

Da'i sebagai seorang komunikator dalam melakukan aktivitas dakwahnya menyampaikan pesan-pesan ajaran agama (massage), harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik radio yang dipergunakan sebagai media untuk menyampaikan pesannya.

1) Sifat siaran radio hanya untuk di dengar
2) Bahasa yang digunakan haruslah bahasa yang tutur
3) Siaran radio mampu mengembangkan daya reka
4) Siaran radio hanya bersifat komunikasi satu arah
5) Pendengar radio dalam keadaan santai, bisa sambil mengemudi mobil, sambil tiduran, sambil bekerja dan sebagainya.

b. Casset/Tape Recorder)

Media yang dapat merekam suara pendahwah ini telah berkembang lebih canggih. Tidak lagi menggunakan kaset yang susah dimasukkan ke saku. Sekarang cukup dengan alat sebesar jari kelingking semacam MP3 sudah dapat merekam pesan-pesan dakwah berpulu-puluh jam. Dakwah dengan rekaman harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipersiapkan lebih matang baik isi pesan maupun intonasi suara. Tidak sedikit pendengar lebih menyukai suara pendakwah daripada performa orangnya. Perlu diperhatikan bahwa pendakwah harus melakukan pengecekan persiapan berkali-kali, sebab kesalahan mengemukakan dalil berarti kesalahan yang berulang-ulang.[32]

2). Media Visual

Merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan dengan menggunakan indra penglihatan dalam menangkap datanya.[33] Jadi, matalah yang paling berperan dalam pengembangan dakwah.

a. Majalah

Saat ini telah banyak majalah yang secara khusus menyatakan sebagai majalah dakwah Islam. Penulis keagamaan juga bisa memanfaatkan majalah non-dakwah untuk memublikasikan tulisannya asalkan disesuaikan dengan spesifikasi majalah yang bersangkutan. Menulis pesan dakwah dimajalah juga tidak terlepas dari visi redakturnya.[34] Islam dapat dilihat dari sudut pandang mana pun dan bisa dikaji dengan pendekatan apapun. Pandangan dan pendekatan sebuah majalah atau jurnal harus terlebih dahulu dipelajari oleh penulis keagamaan.

Klasifikasi majalah dibagi ke dalam lima kategori utama, yakni: *Pertama*, General consumer magazine (Majalah konsumen umum), *Kedua*, Business publication (Majalah bisnis), *Ketiga*, Literacy reviews and academic journal (Kritik sastra dan majalah ilmiah) yaitu terbitan berkala yang berisi kajian-kajian

[32] Aziz, Ali, *Ilmu Dakwah*, 413.
[33] Abdul, Rachman, *Komunikasi Massa*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2014), 34.
[34] Abdul, Rachman, *Komunikasi Massa*, 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmiah yang spesifik dan dalam bidang tertentu, *Keempat*, Newsletter (Majalah khusus terbitan berkala), *Kelima*, Publick Relation Magazines (Majalah Humas).[35]

b. Surat

Merupakan tulisan yang berisi pernyataan dari penulisnya dan dibuat dengan tujuan penyampaian informasi kepada pihak lain.[36] Surat mempunyai fungsi: sebagai wakil dari pengirim surat(Wakil Isntansi); sebagai bahan pembukti; sebagai pedoman untuk mengambil tindakan lebih lanjut dari suatu masalah; sebagai alat pengukur kegiatan instansi; dan sebagai sarana untuk memperpendek jarak.

Dakwah dengan surat telah dicontohkan Nabi Saw, surat disampaikan oleh kurir. Sekarang surat melalui pos, bahkan melalui internet. Media surat ini merupakn media yang sangat baik karena dengan surat di mana seseorang dapat langsung berinteraksi dengan sekian banyak orang dalam waktu yang amat singkat baik sesama muslim maupun dengan masyarakat non muslim.

c. Buku

Merupakan kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar.[37] Dakwah dengan buku adalah investasi masa depan. Boleh jadi penulisnya telah wafat, tetapi ilmunya terus dibaca lintas generasi dan memberikan pahala yang mengalir. Semua pendakwah saat ini tidak akan bisa mengetahui apalagi mengutip ucapan Rasulullah Saw. Jika tidak ada pendakwah melalui buku pada masa sebelumya.

[35] Arifin, Muhammad, *Dakwah Multimedia*, (Surabaya: Graha Ilmu Mulia, 2006), 34.
[36] Abdul, Rachman, *Komunikasi Massa*, 38.
[37] Abdul, Rachman, *Komunikasi Massa*, 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan motivasi ini pendakwah akan meluangkan waktu untuk menulis buku. Dengan menulis buku pendakwah otomatis membaca buku. Dengan adanya media buku ini saatnya pendakwah melalui tulisan atau buku digalakkan kembali setelah mengalami kejayaan setelam masa-masa silam. Agar lebih bersemangat berdakwah melalui karya tulis ini, sebagaimana diuraikan dalam firman Allah Swt dalam surat al-Qalam ayat 1 :

Artinya: Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis.[38]

d. Gambar atau foto

Merupakan dua materi visual yang sering dijumpai dimana-mana, keduanya sering dijadikan mesin iklan yang cukup menarik.[39] Dalam perkembangannya, gambar dan foto dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Dalam hal ini gambar dan foto yang memuat informasi atau pesan yang sesuai dengan materi dakwah.

e. Surat kabar

Surat kabar merupakan salah satu media cetak yang terbit setiap hari. Karena terbitnya setiap hari itulah, surat kabar mampu mengangkat berita-berita yang aktual.[40] Dawah melalui surat kabar cukup tepat dan cepat beredar keberbagai penjuru. Karena itu dakwah melalui surat kabar sangat efektif dan efisien, yait dengan cara da'i menulis rubrik di surat kabar tersebut, misalnya berkaitan dengan rurik agama. Kelebihan media surat kabar, surat kabar beredar

[38] Depag RI, Qs.Al-Qalam, 44.
[39] Arifin, Muhammad, *Dakwah Multimedia*, (Surabaya: Graha Ilmu Mulia, 2006), 66.
[40] Arifin, Muhammad, *Dakwah Multimedia*, 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemana-mana, surat kabar relatif murah, beritanya up to date, memuat berbagai berita.

f. Overhead proyektor (OHP)

Adalah perangkat keras yang dapat memproyeksikan program kedalam secreen dari program yang telah disiapkan melalui plastik transparan.[41] Dengan menggunakan transparansi, seorang da'i dapat secara langsung menggambarkan apa yang akan dijelaskan atau mengoperasikan transparsi yang telah disiapkan sebelumnya. Program transparansi dapat disusun sehingga dapat menarik perhatian.

3.) Media Audio Visual

Merupakan perangkat yang dapat ditangkap melalui indra pendengaran maupun penglihatan.[42] Apabila dibandingkan dengan media yang telah dikemukakan sebelumnya, ternyata media audio visual lebih paripurna, sebab media ini dapat dimanfaatkan oleh semua golongan masyarakat.

a. Televisi

Dewasa ini televisi boleh dikata telah mendominasi hampir semua waktu luang setiap orang. Dari hasil penelitian yang pernah dilakukan pada masyarakat amerika ditemukan bahwa hampir setiap orang dibenua itu menghabiskan waktunya antara 6-7 jam per minggu untuk menonton TV. Kenapa televisi begitu banyak menyita perhatian tanpa mengenal usia, pekerjaan dan pendidikan. Hal ini karena televisi memiliki sejumlah kelebihan terutama kemampuannya dalam menyatukan antara fungsi audio dan visual, ditambah dengan kemampuannya

[41] Arifin, Muhammad, *Dakwah Multimedia*, 70.
[42] Morissan, dkk, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memainkan warna. Kehadiran televisi sebagai media komunikasi bisa membawa dampakpositif maupun dampak negatif, tergantung bagaimana memanfaatkan media tersebut.[43]

Seorang da'i yang tampil didepan kamera televisis haruslah menyesuaikan diri dengan karakteristik kamera serta peralatan lain yang menopang suatu produksi audio visual, seperti cahaya (*lighting*) yang tersorot kewajahnya.[44] Da'i yang tampil didepan kamera seyogyanya tidak mempergunakan naskah. Bagi seorang da'i yang berdakwah di depan kamera televisi, selain mengendalikan fleksibelitas suaranya, tidak aklah penting ialah faktor bahasa tubuh (*body languange*), ekspresi wajahnya dan gerak-gerik anggota tangannya.

Da'i yang tampil di depan kamera televisi seyogyanya mampu mempersembahkan pribadi yang menyenangkan, suara yang menarik,suara dan wajah yang serasi. Semuanya itu haruslah diciptakan oleh pribadi orang yang tampil di depan kamera tersebut.

Dalam hal ini diperlukan persiapan yang matang bagi seorang da'i untuk melakukan apresiasi dan improvisasi dalam melakukan dakwah dimedia. Seorang da'i sebagai komunikator dalam melakukan apresiasi dakwah di media televisi harus kelihatan wajar, logis, dan tidak dibuat-buat, sehingga penampilannya menjadi menarik, dan berkesan bagi pemirsa.

[43] Arifin, Muhammad, *Dakwah Multimedia*, 37.
[44] Amin, Samsul Munir, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta: Amjah, 2008), 193.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Film

Adalah penyajian gambar lewat layar lebar, dalam pengertian yang lebih luas bisa juga termasuk yang disiarkan TV.[45] Film dengan kemampuan visualnya yang didukung dengan audio yang khas, dengan efektif sebagai media hiburan dan juga sebagai media pendidikan dan penyuluhan. Ia bisa diputar berulangkali pada tempat dan khalayak yang berbeda.

Keunikan film sebagai media dakwah antara lain; *Pertama,* secara psikologis penyuguhan secara hidup dan tampak yang dapat berlanjut dengan animation memiliki keunggulan daya epektifnya terhadap penonton. Banyak hal yang abstarak dan samar-samar dan sulit diterangkan dengan kata-kata dapat disuguhkan kepada khalayak leboih baik dan efisien dengan media ini. *Kedua*, Media film menyuguhkan pesan hidup dapat mengurangi keraguan yang disuguhkan, lebih mudah diingat dan mengurangi kelupaan.

4). Media baru (Internet)

Internet merupakan suatu sistem jaringan komunikasi (berjuta komputer) yang terhubung di seluruh dunia.[46] Dengan media inilah dakwah memainkan perannya dalam menyebarkan informasi tentang Islam ke seluruh penjuru tanpa mengenal waktu, dan tempat. Semua orang dari berbagai etnis dan berbagai agama dapat mengaksesnya dengan mudah. Tidak hanya pasif, pengguna internet bisa proaktif untuk menentang atau menyetujui atau berdiskusi tentang sebuah pemikiran keagamaan. Selain bermanfaat untuk dakwah, internet juga

[45] Morissan, dkk, *Teori Komunikasi Massa*, 103.
[46] Arifin, Muhammad, *Dakwah Multimedia*, (Surabaya: Graha Ilmu Mulia, 2006), 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyediakan informasi dan data yang kesemuanya memudahkan umat untuk berkarya.

a. Website

Website adalah sering juga disebut web, dapat diartikan suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun dinamis, yang dimana membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau hyperlink.[47]

b. Facebook

Merupakan media sosial dimana para pengguna facebook bisa bergabung dengan komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain.[48] Orang juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya.

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul :

Pertama Penerapan Metode Dakwah Rasulullah SAW dalam Pelakasanaan Dakwah oleh Para Da'i IKMI Kota Pekanbaru". Yang diteliti oleh

[47] Arifin, Muhammad, *Dakwah Multimedia*, 107.
[48] Arifin, Muhammad, *Dakwah Multimedia*, 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang bernama Pipir Romadi. Ia menyimpulkan bahwa intensitas penerapan metode dakwah Rasulullah SAW oleh para da'i IKMI Kota Pekanbaru dalam berdakwah sangat tinggi dengan nilai 88,87 %. Ini berarti bahwa mayoritas da'i telah menerapkan metode dakwah Rasulullah SAW, yakni metode *Al-hikmah, al-Mau'izhah al hasanah*, dan *al-Mujadalah*.

Kedua : "Upaya Mejelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Riau dalam Mengatasi Perbedaan Paham Keagamaan". Yang diteliti oleh seorang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang bernama Hermawan. Ia menyimpulkan bahwa Upaya Majelis Ulama Indonesia Provinsi Riau dalam mengatasi perbedaan paham keagamaan telah dilakukan dengan baik, masyarakat dapat menerima himbauan dari Majelis Ulama Indonesia melalu lembaga dakwah dan ormas Islam, dan Majelis Ulama Indonesia melakukan pengawasan tergadap pengajian-pengajian yang ada, serta melaporkan kepada pihak yang berwajib bila terdapat kelompok tertentu yang telah menyimpang dari syari'at Islam.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasikan sebagai masalah yang penting.[49]

[49]Sugiyono, *Motode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat dari berbagai tahapan dibawah ini:

Pertama, menetapkan permasalahan dalam penelitian dengan menentukan judul penelitian yaitu Upaya IKMI Kota Pekanbaru dalam Pengembangan Media Dakwah.

Kedua, melakukan identifikasi permasalahan terhadap permasalahan yang muncul berkaitan dengan penelitian ini. Untuk melihat fenomena tersebut, dilakukan survei awal ke lokasi penelitian sekaligus untuk mendapatkan gambaran umum lokasi penelitian.

Ketiga, mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi melalui informan penelitian atau responden penelitian. Dalam mengumpulkan data penelitian tentang Upaya IKMI Kota Pekanbaru dalam Pengembangan Media Dakwah.

Keempat, menyajikan hasil penelitian dan kemudian melakukan analisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Kelima, tahap ini merupakan tahap akhir penelitian yaitu menarik kesimpulan dan sekaligus memberikan saran.

Kerangka Pemikiran Penelitian ini juga dapat di lihat dari bagan sebagai berikut :